BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Seperti yang telah dikemukakan di bab pertama bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan media massa sebagai alat propaganda Amerika Serikat dalam masalah terorisme di Asia Tenggaara. Setelah melalui serangkaian tahapan penelitian, maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa:

Pertama, Amerika Serikat menggunakan media massa cetak dan elektronik di Asia Tenggara dalam menjalankan propaganda putih atau *campaign*-nya. Dari hasil penelitian khususnya ketiga media massa yang menjadi objek penelitian yakni, VOA (*Voice of America*), CNN (*Cable News Network*), dan *The Times Magazine,* terbukti melakukan propaganda dimana, mengukuhkan keberadaan terorisme di Asia Tenggara yang membahayakan masyarakat Asia Tenggara.

Kedua, Amerika Serikat memiliki kepentingan dibalik propaganda perang melawan terorismenya di Asia Tenggara dalam penelitian ini, peneliti membahas dua kepentingan diantaranya adalah; melancarkan kebijakan *Soft Power War on Terrorism* Amerika Serikat di Asia Tenggara dan sebagai pendukung akses masuknya penerapan kebijakan pertahanan dan keamanan di Asia Tenggara dengan propaganda *War on Terrorism* Amerika Serikat.

Ketiga, Amerika Serikat pastinya menggunakan cara di dalam propagandanya melalui terorisme, peneliti dapat menguraikan cara-caranya sebagai berikut:

This page was created using **NitroPDF** trial software.
To purchase, go to http://www.nitropdf.com/

1. Menggiring opini publik sehingga membentuk pola pikir yang sama, yakni harus diterapkannya *war on terrorism* versi Amerika Serikat.
2. Menerapkan pola persuasif (*campaign* atau kampanye). Propaganda yang dilakukan AS di Asia Tenggara adalah propaganda putih dengan jalan mengajak atau mendorong untuk memerangi terorisme dan memusnahkan jaringannya.
3. Menyebarkan ideologi *war on terrorism* AS pada pemberitaan media massa.

Keempat, penulis dapat menyimpulkan bahwa media massa Amerika Serikat efektif dalam mempengaruhi masyarakat Asia Tenggara dalam memerangi terorisme, dilihat dari segi persfektif propagandistik dalam komunikasi internasional.

5.2. Saran-saran

5.2.1 Saran Metodologis

Akhirnya dengan segala kesulitan dan kelemahan yang ada terlihat bahwa pada penelitian ini:

1. Menggunakan metode penelitian kepustakaan dan observasi dengan data kualitatif dari karya ilmiah-karya ilmiah sebelumya dan dari observasi penelitian pada media massa yang digunakan Amerika Serikat.
2. Dalam mengkaji fenomena interaksi antar aktor internasional berupa *state actor* dan *non-state actor* sangat dibutuhkan perencanaan penelitian yang matang dan didukung perangkat teori yang dapat diterapkan dan

This page was created using **NitroPDF** trial software.
To purchase, go to http://www.nitropdf.com/

memungkinkan akses ke data terutama data pendukung dari berbagai lini, atau aspek yang terkait dengan aktor internasional, yakni dalam hal ini, pemerintahan Amerika serikat dengan aksi propaganda dalam kampanya untuk memengaruhi masyarakat dan kebijakan pemerintah Asia Tenggara dalam memerangi terorisme secara *soft power* dengan menggunakan media massa yang dapat diakses di hampir seluruh belahan dunia, khusunya di Asia Tenggara yang dipercayai Amerika Serikat sebagai markas kedua dari terorisme. Sehingga akan membangun sebuah penelitian yang mendekati sempurna untuk melihat kepentingan-kepentingan nasional Amerika Serikat dengan menggunakan media massa sebagai alat propagandanya.

5.2.2 Saran Substansial

Sebagai bagian terakhir dalam penelitian ini, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Media massa merupakan alat komunikasi publik nasional maupun internasional yang ampuh atau efektif karena mudahnya akses yang dapat dijangkau hampir di seluruh dunia, terutama media massa AS, dalam hal ini VOA, CNN dan *the Times Magazine*. Sebagai *audience* atau pemirsa kita memang disuguhi berbagai macam pemberitaan yang memang di dalamnya terdapat penyebaran ideologi salah satunya, maka dari itu diharapkan kita bisa menyaring berita dan informasi yang didapat,

This page was created using **NitroPDF** trial software.
To purchase, go to http://www.nitropdf.com/

sehingga kita bisa membedakan informasi positif dan negatifnya, dan kita bisa mengambil manfaat dari adanya arus informasi tersebut.

2. Dalam mencapai kepentingannya Amerika Serikat berupaya baik secara materil maupun ideologi untuk mempengaruhi pemerintahan yang ada di Asia Tenggara dalam membuat kebijakan, ataupun bekerjasama dalam rangka *war on terrorism* melalui *counter of terrorism*. Hal ini memang bisa dikatakan positif, tapi lepas dari itu pemerintahan yang berdaulat di Asia Tenggara harus bisa menggunakannya secara bijak dan proporsional dan tetap menjaga substansi kedaulatan dalam negeri dalam penerapan kebijakannya.
3. Dengan adanya propaganda untuk memerangi terorisme di Asia Tenggara yang dilakukan Amerika Serikat seyogyanya harus ada penekanan bahwa ideologi terorisme berbeda ideologi sebuah agama, perang melawan terorisme bukan berarti perang dalam melawan agama tertentu, tapi dalam hal ini adalah aksi-aksi penyerangan dan kekerasan yang dilakukan agar tidak ada generaliasasi kesamaan antara paham terorisme dengan suatu agama. Seyogyanga pemirsa di seluruh dunia bukan hanya di Asia Tenggara dapat memahami hal tersebut.

This page was created using **NitroPDF** trial software.
To purchase, go to http://www.nitropdf.com/